

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan konstruksi merupakan suatu industri yang melibatkan kerjasama yang baik dalam suatu organisasi. Dalam setiap kelompok kerja terdiri dari banyak anggota yang memiliki karakter dan ciri masing - masing. Oleh karena itu kehadiran seorang pemimpin dalam mengarahkan kemampuan tiap anggota kelompok memiliki arti yang sangat penting.

Dalam perusahaan konstruksi seorang pemimpin adalah orang yang memiliki tingkat tanggung jawab paling tinggi dalam kesuksesan atau kegagalan suatu proyek. Pada kenyataannya, sekitar 88 % manajer proyek menghabiskan lebih dari setengah waktu kerjanya untuk berinteraksi dengan orang lain dalam organisasinya maupun antar organisasi. Hal inilah yang menuntut seorang pemimpin untuk dapat memimpin organisasinya secara efektif serta membina hubungan yang baik melalui kepemimpinannya untuk memastikan proyek memperoleh hasil yang diharapkan.

Pemimpin yang memiliki kinerja tinggi belum tentu dapat menjalankan perusahaannya tanpa bantuan karyawan. Demikian halnya karyawan walau mereka sudah memiliki kinerja yang tinggi, namun mereka tidak dapat berbuat banyak untuk memajukan perusahaan karena segala keputusan yang terkait dengan perusahaan konstruksi berada di tangan pemimpin. Hubungan ketergantungan antara pemimpin dan karyawan harus tegas dan jelas. pemimpin dan karyawan dituntut untuk bekerja sama dengan baik serta

memiliki kinerja untuk memajukan perusahaan, sehingga perusahaan akan berkembang dengan pesat.

Dalam usaha mencapai tujuan suatu perusahaan harus memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Tujuan perusahaan tidak akan tercapai tanpa adanya kerja sama yang baik antara karyawan, maju mundurnya suatu perusahaan sangat berpengaruh oleh bagaimana perilaku seorang pemimpin.

Disamping itu perilaku dan pengawasan seorang pemimpin dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan dalam bekerja, karena jika perilaku dan pengawasan atasannya baik maka karyawan juga akan merasa puas dan potensi yang dimiliki oleh karyawan akan dikeluarkan dengan semaksimal mungkin sehingga tujuan perusahaan akan tercapai.

Masalah kepuasan kerja karyawan bukan timbul begitu saja atau timbul tanpa sebab, kepuasan kerja karyawan itu timbul diantaranya karena adanya perilaku dan pengawasan seorang pemimpin yang kurang kondusif dalam suatu organisasi. Dalam organisasi yang dipimpin dengan kepemimpinan yang tepat dengan peran yang aktif dilakukan baik oleh pimpinan maupun bawahan secara seimbang akan menimbulkan kepuasan bagi karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Pricilya E.B, dkk (2016) menyimpulkan bahwa pengaruh perilaku kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan, begitu juga dengan penelitian dari Mega Yunika dan Rachmawati Madjid (2017) menyimpulkan bahwa pengawasan kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja.

CV Lingga merupakan Perusahaan jasa konstruksi yang berusaha tampil bersama pelaku pembangunan lainnya untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki demi terciptanya pembangunan yang maksimal.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seorang pemimpin dan karyawan diantaranya adalah konflik yang terjadi pada perusahaan konstruksi di CV Lingga. Penulis mendapatkan temuan bahwa permasalahan pada CV Lingga adalah perilaku pemimpin dan pengawasannya tidak sesuai dengan apa yang ditugaskan terhadap karyawannya, contohnya seperti ketidak sesuaian dalam mengambil keputusan dalam menetapkan tugas-tugas dan penempatan karyawan dalam bekerja sehingga mengakibatkan karyawan merasa kurang puas dalam melakukan tugas yang diberikannya.

Agar tujuan perusahaan pada CV Lingga bisa tercapai, maka perilaku dan pengawasan pemimpin terhadap karyawannya dalam memberikan tugas harus sesuai dengan kemampuan mereka. Dan jika apa yang diberikan pemimpin terhadap karyawannya sudah sesuai dengan yang mereka inginkan maka mereka akan merasa puas dalam melakukan pekerjaannya dan mereka juga akan memberikan yang terbaik untuk perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Perilaku dan Pengawasan Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di CV Lingga Surabaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh perilaku kepemimpinan terhadap kepuasan Kerja karyawan di CV Lingga Surabaya?
2. Apakah pengaruh pengawasan kepemimpinan terhadap kepuasan Kerja karyawan di CV Lingga Surabaya?
3. Apakah pengaruh perilaku kepemimpinan dan pengawasan kepemimpinan terhadap kepuasan Kerja karyawan secara simultan di CV Lingga Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka penelitian ini ditujukan untuk:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perilaku kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan di CV Lingga Surabaya.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengawasan kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan di CV Lingga Surabaya.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perilaku kepemimpinan dan pengawasan kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan di CV Lingga Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Instansi

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh perilaku kepemimpinan, dan pengawasan kepemimpinan berpengaruh terhadap kepuasan karyawan dalam bekerja, yang mana hasil dari penelitian ini dijadikan bahan pertimbangan oleh perusahaan dalam meningkatkan kepuasan

karyawan supaya mempermudah langkahnya dalam mencapai tujuan.

b. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkannya khususnya untuk mahasiswa.

c. Bagi Masyarakat

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat berguna bagi semua kalangan dan dapat memberikan gambaran jika sewaktu-waktu membutuhkannya.

(halaman ini sengaja dikosongkan)